

Form 1

Memakai Kop Surat Perusahaan

Permohonan Surat Izin Usaha Sementara Niaga*)

1. Identitas Perusahaan :

- a. Nama Badan Usaha :
- b. Bentuk badan usaha : Perseroan Terbatas (PT), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Koperasi :
- c. Alamat Perusahaan :
- Lokasi perusahaan (bila perusahaan berada di Pusat Pertokoan/ Perbelanjaan/ Perkantoran, jelaskan lantai dan ruangan) :
- Nomor Telepon/Fax :
- Status Tempat Usaha : (Milik sendiri/sewa/kontrak/ cara lain**)
- d. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) :

2. Identitas pemilik/Direktur Utama/ Penanggung Jawab Perusahaan

- Nama lengkap :
- Kewarganegaraan :
- Tempat dan tanggal lahir :
- Alamat rumah/tempat tinggal :
- Nomor telepon/fax :
- Suami/Istri **) :
- Nama :
- Kewarganegaraan :

3. Legalitas Perusahaan Perusahaan berbentuk PT Akte Notaris

-
- Nama Notaris :
-
- Nomor/tanggal Akte Notaris :
-
- (Lampirkan Copy Akte Notaris) :
-

-	Nomor/tanggal Pengesahan	:
	Badan Hukum dari Dep. Kehakiman dan HAM (Lampirkan Copy SK Pengesahan) atau	:
-	Data Akte Pendirian Perseroan		
	Nomor (Lampirkan Copy) dan Copy Bukti Setor Biaya Administrasi Pembayaran Proses Pengesahan Badan Hukum dari Departemen Kehakiman dan HAM bagi PT yang belum berbadan hukum	:
	Izin lain yang dimiliki	:
	Perusahaan berbentuk Koperasi Akte Pendirian		
-	Nomor/tanggal Akte Notaris (Lampirkan Copy Akte Notaris)	:
	Izin lain yang dimiliki	:
	Perusahaan selain berbentuk PT dan Koperasi Akte Pendirian		
-	Nomor/tanggal Akte Notaris (Lampirkan Copy Akte Notaris)	:
-	Nomor/tanggal Pengesahan Badan Hukum dari Dep. Kehakiman dan HAM (Lampirkan Copy SK Pengesahan) atau	:
	Izin lain yang dimiliki	:
4.	Modal disetor dan kekayaan bersih (netto) perusahaan seluruhnya tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha	:
5.	Rencana nilai investasi	:
6.	Kegiatan usaha yang diminta	:
7.	Jenis komoditas	:
8.	Lokasi Usaha yang diminta (Lampiran peta Lokasi Usaha)	:
9.	Fasilitas Operasi yang dimiliki/ direncanakan	:

10. Hubungan dengan bank

Bank dalam Negeri

- Nama :

- Alamat :

Bank Luar Negeri

- Nama :

- Alamat :

11. Lampiran surat-surat pernyataan :

- Surat pernyataan kesanggupan memenuhi aspek keselamatan dan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan hidup.
- Surat pernyataan kesanggupan memenuhi aspek pengembangan masyarakat setempat.
- Surat pernyataan kesanggupan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Surat pernyataan kesanggupan memenuhi kewajiban Badan Usaha.
- Surat pernyataan kesanggupan untuk diinspeksi oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.
- Surat pernyataan kesanggupan menerima penunjukan dan penugasan dari Menteri untuk menyediakan cadangan BBM Nasional dan pemenuhan kebutuhan BBM di dalam negeri.
- Surat pernyataan kemampuan keuangan.
- Surat pernyataan bahwa dokumen persyaratan administrasi dan teknis serta pernyataan / keterangan diberikan dengan sebenarnya.
- Surat pernyataan kesanggupan pencampuran Bahan Bakar Nabati pada Kegiatan Usaha Niaga Umum BBM.
- Surat keterangan fasilitas niaga yang digunakan pada Kegiatan Usaha Niaga Umum BBM/Minyak Bumi/Hasil Olahan
- Surat keterangan rencana investasi pada kegiatan usaha niaga umum BBM/Minyak Bumi/Hasil Olahan

Demikian surat permintaan ini telah diisi/dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ternyata keterangan- keterangan tersebut tidak benar, kami **bersedia dicabut Surat Izin Usaha Niaga***) dan atau dituntut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan disamping itu apabila dikemudian hari terjadi kerugian didalam berusaha, ini merupakan **tanggung jawab kami sendiri dan bukan merupakan tanggung jawab Pemerintah.**

.....

Tanda tangan pemilik/ penanggung jawab perusahaan

Cap dan materai Rp. 6.000,-

Catatan :

*) Diisi sesuai jenis usaha niaga yang diajukan **) Coret yang tidak perlu